



RINGKASAN

MUHAMMAD RIZKY GELAR PRATAMA. Manajemen Pemberian Pakan Pedet Pra-Sapih di PT Great Giant Livestock Lampung Tengah. *Feeding Management of Pre-weaned Calves at PT Great Giant Livestock Central Lampung*. Dibimbing oleh ANNISA HAKIM.

Sapi pedaging merupakan salah satu hewan ternak penghasil protein hewani yang mampu memenuhi kebutuhan gizi manusia. Sapi pedaging berpotensi cukup besar di Indonesia dikarenakan adanya sumber daya alam yang melimpah hal ini menyebabkan ketersediaan pakan yang tidak akan habis dan daya dukung dari segi iklim tropis yang cocok untuk memelihara atau mengembangkan usaha dibidang sapi pedaging. Faktor utama yang berperan penting dalam menjalankan usaha peternakan adalah pakan. Hal ini dikarenakan pakan memegang peranan paling besar yaitu 80% dari keberhasilan perusahaan sapi pedaging. Pakan yang diberikan pada ternak harus memiliki kualitas yang baik sehingga nantinya memiliki pertambahan bobot badan yang baik dan optimal sehingga sapi akan memiliki produktivitas yang tinggi.

PT Great Giant Livestock adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang peternakan sapi pedaging yang berlokasi di Terbanggi Besar, Lampung Tengah. Tujuan dari kegiatan praktik kerja lapangan adalah untuk menerapkan ilmu yang telah diterima selama kegiatan perkuliahan, sebagai menambah relasi, wawasan, serta pengalaman, meningkatkan keterampilan serta mampu menganalisis dan mengatasise setiap permasalahan yang terjadi pada sapi pedaging khususnya mengenai pakan *unwean*. Praktik kerja lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2020 hingga 3 April 2020.

PT Great Giant Livestock memiliki sapi dengan berbagai macam bangsa yaitu Brahman Cross, limousin, Simmental, dan Angus. Populasi sapi yang ada di PT Great Giant Livestock berfluktuasi hal ini dikarenakan adanya kegiatan pendatangan sapi baru dan penjualan sapi. Sapi pada divisi *breeding* dibagi pada beberapa fase yaitu fase *unwean*, *weaner*, dan *breeder*. Pada divisi *unwean* pemeliharaan dimulai sejak pedet lahir sampai pedet lepas sapih. Lama pemeliharaan pada fase *unwean* yaitu 90 hari.

Manajemen pemberian pakan fase *unwean* meliputi jenis pakan yang diberikan, pengadaan pakan, metode dan waktu pemberian pakan, konsumsi pakan pedet pra-sapih, dan performa pedet pra-sapih. PT Great Giant Livestock memberikan 4 jenis pakan pada fase *unwean* yaitu, susu induk, *creep feed*, hijauan, dan mineral blok. Bahan pakan *creep feed* dan mineral blok didapatkan dari beberapa *supplier* yang berada di daerah Lampung, sedangkan untuk hijauan diproduksi dari lahan hijauan yang dimiliki oleh PT Great Giant Livestock. Bahan penyusun *creep feed* sebelum digunakan sebagai pakan harus diuji terlebih dahulu oleh petugas *Quality Control* (QC). Jika bahan pakan sudah lulus uji oleh petugas *Quality Control* maka bahan pakan layak untuk digunakan. Bahan pakan Hijauan diproduksi di sekitar lahan hijauan perusahaan setiap hari oleh petugas kandang kemudian didistribusikan ke setiap kandang. Waktu pemberian pakan *creep feed* diberikan pada pukul 08.00 WIB sedangkan pakan hijauan pada pukul 13.00 WIB.

Konsumsi pakan untuk pedet pra-sapih di PT Great Giant livestock untuk *creep feed* belum memenuhi standar yang ditetapkan, hal ini terjadi karena beberapa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



faktor salah satunya yaitu pengaturan frekuensi pakan. Performa pedet yang ada memiliki kualitas yang baik dikarenakan sudah memenuhi kriteria pedet untuk ditransfer ke fase *weaner*.

Kata kunci: pakan, *unwean*, *creep feed*, *breeding*.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.